



Vol. 03 No. 09 (2024) : 89-98

e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Zulfa Rohmawati

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: zoelfarachma01@gmail.com

Abstract:

The author conducted research at terms of the school system which is quite structured, the infrastructure facilities are adequate according to what is needed in the learning process. This research uses a qualitative approach, namely field research, namely research that examines facts and problems in the field, or research that solves the problem using empirical data. The method used in collecting data with the method of observation, interviews and documentation. The results of this study are to analyze financing management in improving the quality of graduates by carrying out the functions of 3 important stages including: financial planning (budgeting), implementation (accounting), and assessment (auditing). The principal's leadership role in improving teacher performance includes: Motivating teacher performance, coaching discipline, Giving awards, Providing consultations, Conducting class visits.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Performance*

Abstrak:

Penulis melakukan penelitian di segi sistem sekolah yang cukup terstruktur, sarana prasarana pun sudah cukup memadai sesuai dengan dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan, atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah menganalisis manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan fungsi 3 tahapan penting antara lain : perencanaan keuangan (*budgeting*), pelaksanaan (*akunting*), dan penilaian (*auditing*). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain : Memotivasi kinerja guru, pembinaan disiplin, Pemberian penghargaan, Memberi konsultasi, Melakukan kunjungan kelas.

Kata kunci : *Kepemimpina Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UII, 2011) Sedangkan menurut Robbins, Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan. Pengaruh itu dihasilkan dari interaksi atas dasar posisi formal ataupun informal (Sudarwan Danin, Suparno, 2009).

Menurut Burhanuddin, Kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan seseorang dengan segenap kemampuan untuk memengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Moch Idochi Anwar, 2013).

Prajudi Atmosudirdjo juga mengemukakan yang dikutip Ngalim Purwanto, bahwa pengertian kepemimpinan dapat ditelaah dari berbagai segi sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian (personality) seseorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok orang-orang untuk mencontohnya atau mengikutinya, suatu kekuatan atau wibawa, yang demikian rupa sehingga membuat sekelompok orang-orang mau melakukan apa yang dikehendakinya.
- b. Kepemimpinan dapat pula di pandang sebagai penyebab dari pada kegiatan-kegiatan, proses atau kesediaan untuk mengubah pandangan atau sikap (mental/fisik) dari pada kelompok orang-orang baik dalam hubungan organisasi formal dan informal.
- c. Kepemimpinan adalah pula suatu seni (art), kesanggupan (ability) atau teknik (technique) untuk membuat sekelompok orang bawahan dalam organisasi formal atau para pengikut dalam organisasi informal mengikuti atau menaati segala apa yang dihendakinya, membuat mereka begitu bersemangat mengikutinya dan bahkan mungkin berkorban untuknya.
- d. Kepemimpinan dapat pula dipandang sebagai suatu bentuk persuasi suatu seni pembinaan kelompok orang-orang tertentu melalui "human relations" dan motivasi yang tepat sehingga tanpa rasa takut mau bekerja sama dan mebanting tulang untuk memahami dan mencapai segala yang menjadi tujuan organisasi.
- e. Kepemimpinan dapat pula dipandang sebagai suatu sarana, suatu instrumen atau alat, untuk membuat sekelompok orang-orang mau bekerja sama dan berdaya upaya menaati segala peraturan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

- f. Berdasarkan pandangan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah serangkaian dari kemampuan dan kepribadian seorang pemimpin sebagai alat untuk dapat mempengaruhi serta memotivasi orang-orang yang dipimpinnya agar mau bekerja sama dan mau melaksanakan segala tugas-tugas yang telah diberikan dengan sukarela, penuh semangat dan merasa tidak terpaksa. (Ngalim Purwanto, 1987)

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadi gambaran bagaimana pelaksanaan kinerja guru di sekolah tersebut.

Pendidikan adalah merupakan suatu hal yang paling utama bagi suatu negara, karena maju dan terbelakang nya suatu negara tercermin dari tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan warga negaranya.¹ Pendidikan merupakan sebuah proses pencerdasan kehidupan bangsa yang digunakan sebagai sarana dalam membangun manusia yang seutuhnya.

Mutu pendidikan yang tinggi dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Hal ini pun berkaitan dengan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah diantaranya dituangkan dalam UUD 1945, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, ayat (1) yang menyatakan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, Maka kunci utama agar perencanaan dan program-program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal berada di tangan para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Menurut Mulyasa, salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan (Mulyasa. 2013).

Dengan demikianlah Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat dan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah

untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Jatsiyah ayat 13.

Yang artinya "Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir (Departemen Agama RI). Oleh karenanya sumber daya yang ada harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada.

Maka dari itu kepala sekolah perlu menjalankan fungsi Manajemen dengan baik dan benar. Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (planning)
2. Pengorganisasian (organizing)
3. Pengarahan (Actuating)
4. Pengendalian (controlling)

Sebuah sekolah adalah organisasi yang kompleks sehingga membutuhkan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu peran seorang kepala sekolah yang berhasil, yaitu dapat dilihat dari tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada didalam lingkungan sekolah, Maka dari itu kepala sekolah harus mampu memahami serta menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu yang lain (H. Malayu Hasibuan. 1990).

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan berbagai tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, khususnya dalam kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

Dalam kajian sumber daya insani, manusia sebagai sumber daya penggerak suatu proses produksi, harus mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang diilhami dari sifat-sifat para nabi. Sifat-sifat tersebut dapat disingkat dengan SIFAT pula, yaitu : Shiddiq (benar), Itqan (profesional), Fathanah (cerdas), Amanah (jujur/terpercaya) dan Tabligh (transparan). Dalam Islami dua faktor yang menjadi kata kunci adalah kejujuran dan keahlian.

Maka dari itu Pengembangan tenaga kependidikan/pegawai dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan dan jabatan, sebagai kemajuan teknologi dan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya pendidikan. Pengembangan tenaga kependidikan/pegawai sebagai upaya untuk mutu pendidikan serta efisiensi kerja seluruh tenaga

sekolah yang berada dalam satu unit organisasi pendidikan.

Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, Maka penguasaan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah serta menghayati pentingnya peranan kepemimpinan seorang kepala sekolah yang efektif merupakan sumbangan yang besar bagi para kepala sekolah didalam meningkatkan efektivitas sebuah sekolah. dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan pembelajaran yang berkualitas. Hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Alasan penulis melakukan penelitian ini selain dari segi sistem sekolah yang cukup terstruktur, sarana prasarana pun sudah cukup memadai sesuai dengan dibutuhkan dalam proses pembelajaran, kepemimpinan kepala madrasah memberikan dampak terhadap kinerja guru.

Bedasarkan hasil pra-penelitian saat mengadakan observasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, penulis menduga bahwa sepenuhnya sudah terlaksana, Dan untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja guru, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan, atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris (Masyuri. 2008).

Sedangkan menurut Supardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. (Supardi, 2014)

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka - angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di lapangan.

Penelitian ini adalah menganalisa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu metode yang dianggap cocok adalah pendekatan kualitatif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan mampu memperoleh gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni reduksi

data atau merangkum hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selanjutnya verifikasi data yaitu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali dilakukan peninjauan mengenai kebenaran dari pengumpulan data khususnya berkaitan dengan relevansi, konsistensi terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. Terakhir penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mencetak seorang guru yang profesional. Guru juga sangat menentukan kemana arah dan sekaligus tujuan peserta didik. Adapun peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru adalah berkewajiban membantu para guru di sekolah untuk mengembangkan kinerja/profesinya dan sekaligus menolong guru agar mampu melihat persoalan yang dhadapinya baik dalam kelas maupun luar kelas. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain : Memotivasi kinerja guru, pembinaan disiplin, Pemberian penghargaan, Memberi konsultasi, Melakukan kunjungan kelas.

a. Memotivasi kinerja guru

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan.

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Memberikan Penghargaan

Dalam hal memberikan penghargaan atas prestasi guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa biasanya saya memberikan reward

berupa material (uang) setiap bulan kepada guru yang paling disiplin dan berprestasi.

c. Pembinaan disiplin

Disiplin adalah rasa taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain disiplin adalah patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Sedangkan pendisiplinan adalah sebuah usaha yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai atau pemaksaan supaya subjek mentaati sebuah peraturan. Dalam dunia Pendidikan, disiplin merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal. Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengajarkan dan membina peserta didik agar senantiasa memiliki sikap disiplin yang baik. Demikian pula halnya dengan seorang pemimpin Pendidikan seperti kepala sekolah dituntut untuk dapat memberikan contoh sikap disiplin terhadap para guru dan elemen Pendidikan lainnya yang ada disekolah.

d. Memberi Waktu dan Tempat Konsultasi

Didalam memberi konsultasi terhadap guru kepala sekolah melakukan berbagai tindakan seperti mendengarkan setiap permasalahan guru, hal ini diharapkan agar kepala sekolah lebih peduli terhadap setiap masalah yang dihadapi guru, dengan memberi masukan atau ide-ide serta solusi terhadap setiap masalah.

e Melakukan kunjungan kelas

Obervasi yang ada menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan kunjungan kelas dengan melakukan supervise terhadap masing-masing gurur, yang dilakukan setiap 1 bulan sekali untuk memantau sejauh mana keefektifan pembelajaran yang dilakukan dikelas, serta melihat bagaimana perkembangan dari para siswa/siswi, Maka dengan ini penulis menyatakan bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan kegiatan kunjungan kelas dalam proses pembelajaran (supervise).

Upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Keterampilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan berdampak pada kualitas pengembangan profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), menunjukkan sikap dan perilaku teladan, membangun kelompok kerja aktif dan kreatif, mengembangkan profesi guru (mengikut sertakan guru dalam pelatihan) mendukung guru untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya mendukung layanan prima kepada semua guru atau pendidik yang ada dalam lingkungan sekolah meningkatkan kinerja masing-masing guru secara efektif. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam lingkungan masekolah, karena kepala sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. Upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain : Menunjukkan sikap dan perilaku teladan, Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif, Mengembangkan profesi guru, mendukung guru untuk melanjutkan pendidikan.

- a Menunjukkan sikap dan perilaku teladan
Keteladanan mempunyai kontribusi yang besar dalam mendidik karakter. Keteladanan pemimpin dalam segala aktivitasnya akan menjadi cermin bagi bawahannya sehingga pemimpin lebih mengedepankan aspek perbuatan dalam bentuk tindakan nyata dari pada hanya sekedar berbicara tanpa aksi. Teladan dapat diartikan dengan memberi contoh yang baik dalam semua aspek. Pemimpin yang teladan berarti pemimpin tersebut dapat memberikan contoh yang baik dalam semua bidang, seperti kedisiplinan, bersikap dan sebagainya.
- b Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif
Menurut Supriadi, kreatif adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk menciptakan suatu hal yang baru, baik itu berupa gagasan atau karya yang cenderung berbeda dengan karya-karya yang sudah ada. Kreativitas adalah suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menandakan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir yang ditandai dengan suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan.

- c Mengembangkan profesi guru
Mengembangkan profesi guru dalam mengikut sertakan guru dalam penataran-panataran atau pelatihan secara bergantian agar semua guru dapat mengembangkan profesinya secara merata, Maka dengan ini penulis menyatakan bahwa kepala sekolah sepenuhnya telah menjalankan tugasnya untuk mengikut sertakan semua guru dalam kegiatan tersebut sehingga tercipta wawasan yang luas untuk para guru.
- d Mendukung guru untuk melanjutkan pendidikan
Kepala sekolah mendukung guru yang ingin melanjutkan pendidikannya, bahkan kepala sekolah memberikan dukungan berupa izin dan bantuan finansial yang disesuaikan dengan anggaran yang diberikan.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, baik melalui wawancara observasi, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru terlaksana secara maksimal dan baik, peranan dan upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru juga sudah tercapai secara maksimal Sembilan indikator yang ada sudah terlaksana dengan baik.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain : Memotivasi kinerja guru, pembinaan disiplin, Pemberian penghargaan, Memberi konsultasi, Melakukan kunjungan kelas.

Upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain : Menunjukkan sikap dan perilaku teladan, Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif, Mengembangkan profesi guru, mendukung guru untuk melanjutkan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahannya Al-Qur'an* surah Al-Jatsiyahayat 13
- H.Malayu Hasibuan. 1990. *Manajemen; Desain, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Rajawali.
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kreatif/>
- Masyuri, Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian: pendekatan praktis dan aplikatif*. Malang :PT. Refika Aditama.
- Moch Idochi Anwar. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa.H.E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1987. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RemajaRosdakarya Offset.
- Sudarwan Danin , Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Dosen Admiistrasi Pendidikan UII. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung,Alfabeta.